## V. PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- Aktivitas enzim dan ciri biologi-kimia tanah perkebunan kelapa sawit rakyat di Kecamatan Kinali mengalami peningkatan dari umur tanaman 5-10 tahun ke umur tanaman 11-15 tahun namun demikian terjadi penurunan pada kelompok umur besar dari 15 tahun.
- 2. C-organik, C/N, N-total, TRP, respirasi, dan biomassa C, pada umur tanaman 11-15 tahun mengalami peningkatan kemudian menurun pada kelompok umur besar dari 15 tahun, sedangkan pH dan BV mengalami penurunan pada umur tanaman 11-15 tahun kemudian mengalami peningkatan pada umur besar dari 15 tahun. P-tersedia dan kepadatan kepadatan populasi cacing tanah mengalami penurunan seiring meningkatnya umur tanaman kelapa sawit.
- 3. Aktivitas enzim β-glukosidase pada kedalaman 0-20 cm mengalami peningkatan dari 0.0071 μmol/g untuk umur tanaman 5-10 tahun menjadi 0.0083 μmol/g tanah/jam pada umur tanaman 11-15 tahun namun demikian aktivitas enzim menurun menjadi 0.0077 μmol/g tanah/jam pada kelompok umur besar dari 15 tahun. Pada kedalaman 20-40 cm aktivitas enzim β-glukosidase seiring dengan bertambahnya umur tanaman dari 0.0063 μmol/g tanah/jam menjadi 0.0066 μmol/g tanah/jam dan 0.0074 μmol/g tanah/jam pada umur 5-10 tahun, 11-15 dan besar dari 15 tahun secara berurutan.
- 4. Aktivitas fosfatase tanah pada kedalaman 0-20 cm secara konsisten meningkat seiring dengan umur tanaman yaitu dari 0.060 μmol/g tanah/jam, 0.064 μmol/g tanah/jam dan 0.077 μmol/g tanah/jam sedangkan pada kedalaman 20-40 cm juga meningkat dari 0.052 μmol/g tanah/jam; 0.055 μmol/g tanah/jam dan 0.063 μmol/g tanah/jam pada umur tanaman kelapa sawit 5-10 tahun, 11-15 dan besar dari 15 tahun secara berurutan. Terdapat korelasi positif antara aktivitas β-glukosidase dan fosfatase tanah dengan C-organik, N-total, respirasi tanah, biomassa C mikroba dan TRP, sedangkan aktivitas β-glukosidase dan fosfatase berkorelasi negative dengan C/N, P-tersedia, pH dan BV.

## B. Saran

Penelitian lebih lanjut diperlukan, untuk mengkarakterisasikan aktivitas  $\beta$ -glukosidase dan fosfatase tanah pada berbagai kondisi lingkungan untuk mempelajari lebih dalam perilaku dari pada enzim tersebut dalam hubungannya dengan umur dan pengelolaan yang diterapkan pada kebun kelapa sawit.

